

PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* DAN TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DI KELAS VII SMP NEGERI 22 MEDAN T.A 2016/2017

Regen Rafael Alviandi (4131111037)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik dari kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS di SMP Negeri 22 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 dan kelas VIII-2 dengan banyak masing-masing siswa ada kelas yang diteliti 40 orang. Kelas VIII-4 diberi model pembelajaran TTW dan kelas VIII-2 diberi model pembelajaran TSTS. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal pre-tes dan post-tes yang bentuknya sama. Tes ini berbentuk essay test yang banyaknya 8 soal, sebelum tes kemampuan komunikasi diberikan kepada sampel terlebih dahulu tes divalidasi oleh validator. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil pretest dan posttest di kelas VIII-4 secara berurutan adalah 54,60 dan 77,89. Hasil pretest dan posttest di kelas VIII-2 secara berurutan adalah 53,67 dan 71,32. Hasil pretest diuji t dua pihak dan didapat hasilnya bahwa kemampuan awal kedua kelas tersebut sama. Hasil ketuntasan kelas yang diberi model pembelajaran TTW adalah tuntas sedangkan kelas yang diberi model pembelajaran TSTS tidak tuntas, hal ini ditunjukkan dari presentase ketuntasan kelas yang diberi TTW sebesar 85% sedangkan presentase ketuntasan kelas yang diberi TSTS hanya sebesar 55%. Pada uji hipotesis yang menggunakan uji t dengan menggunakan hasil dan posttest di kedua kelas diperoleh $t_{hitung} = 2,438$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik dari kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS di SMP Negeri 22 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.